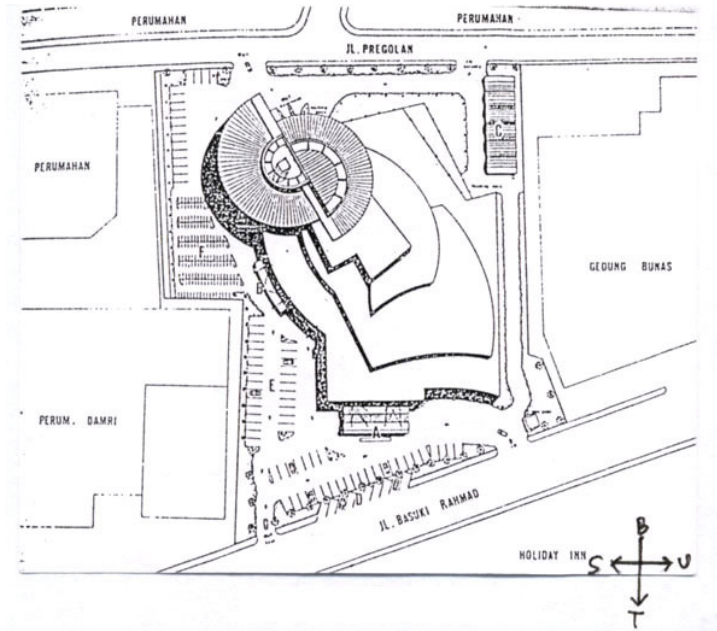


## 2. TINJAUAN DATA

### 2.1. Data Fisik Tapak dan Bangunan

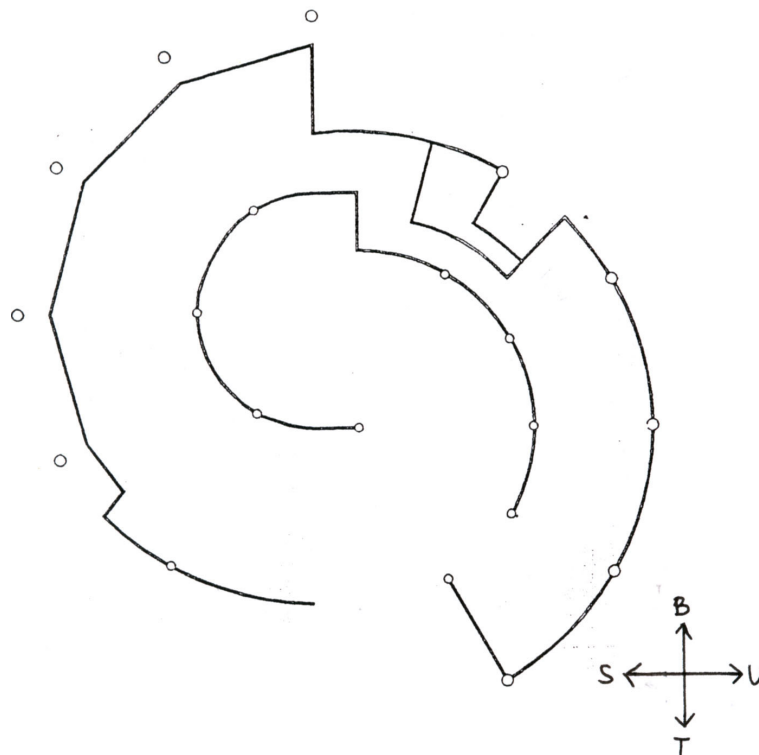
#### 2.1.1. Data Fisik Luar Tapak dan Bangunan



Gambar 2.1. Site Plan

- Pusat penjualan buku seni dan desain ini terletak di dalam gedung Pusat informasi dan penjualan buku di jalan Basuki Rahmad, Surabaya.
- Batas wilayah:
  - Utara : Gedung Bunas
  - Timur : Holiday Inn
  - Barat : Perumahan Jl. Pregolan
  - Selatan : Perum. Damri
- Bangunan merupakan kantor sewa berlantai 6 yang dilengkapi dengan *basement* dan *semi basement* sebagai lahan parkir.
- Bangunan menghadap Timur.
- Jalan masuk utama bangunan melalui Jl. Basuki Rahmad sedangkan jalan masuk sekunder melalui Jl. Pregolan yang merupakan jalan masuk pegawai dan barang.
- Suhu udara: 21.5-36.4°C, kelembaban udara: 30-98%

### 2.1.2. Data Fisik Dalam Tapak

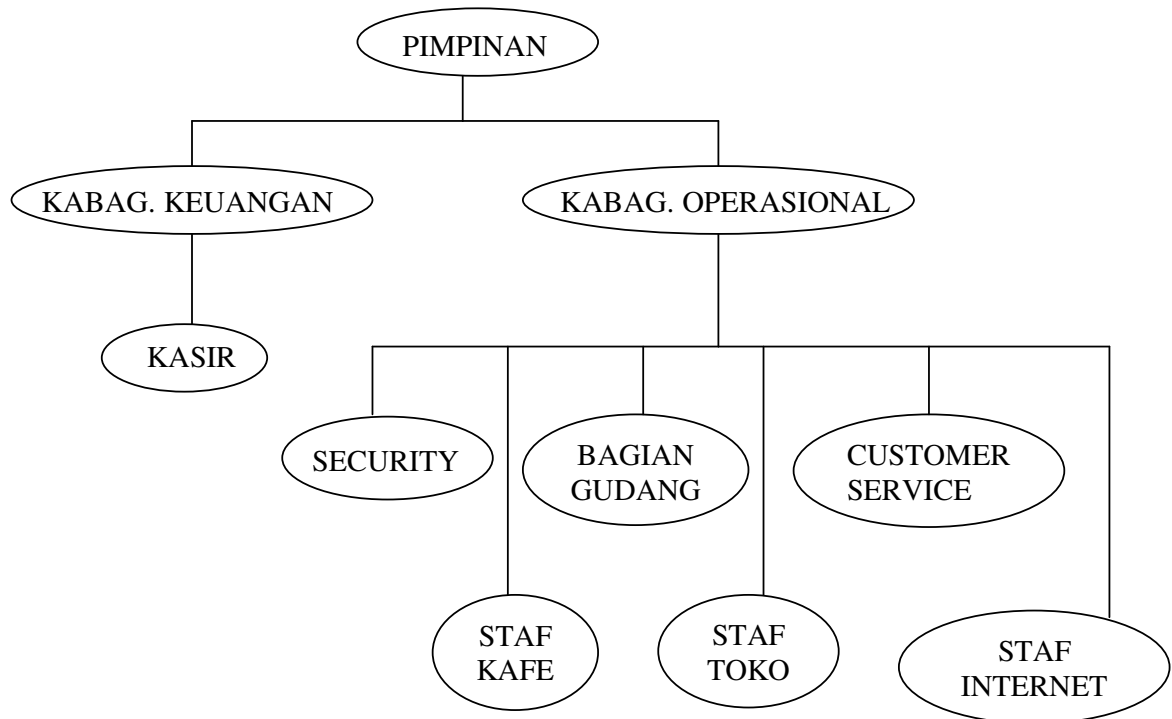


Gambar 2.2. Denah Existing

- Pusat penjualan buku seni dan desain ini terletak di Lt 1.
- Batas area:
  - Utara : Bursa buku bekas
  - Timur : Area sirkulasi bangunan
  - Barat : Loading dock
  - Selatan : Area parkir luar bangunan
- Lokasi terletak di dekat Toilet dan Lift pengunjung.
- Lokasi berhubungan langsung dengan Loading dock.
- Bagian tengah merupakan Hall, atasnya *void / Sky light*.

## 2.2. Data Pemakai

### 2.2.1. Struktur Organisasi



#### Job Description

- **Pimpinan** : Memimpin dan bertanggung jawab atas perusahaan secara keseluruhan, membuat program-program kegiatan perusahaan.
- **Kabag. Keuangan** : Mengurusi keluar masuknya uang perusahaan, mengurusi gaji pegawai.
- **Kabag. Operasional** : Mengawasi kegiatan perusahaan, mengurusi keluar-masuknya barang, mengurusi pelayanan kepada pengunjung, mengurusi bagian keamanan.
- **Kasir** : Mengurusi transaksi penjualan buku ke pengunjung.
- **Customer Service** : Melayani / memberi informasi kepada pengunjung.
- **Bagian Gudang** : Mengurusi keluar-masuknya barang, mengurusi stok barang.
- **Staf Kafe** : Melayani pengunjung Kafe, bertanggung jawab atas kebersihan Kafe.

- Staf Internet : Melayani pengunjung internet *service*, bertanggung jawab atas kebersihan internet *service*.
- *Security* : Bertanggung jawab atas keamanan.
- Staf Toko: Mengawasi toko, melayani pengunjung, mendisplay barang yang dijual, bertanggung jawab atas kebersihan toko.

### 2.2.2. Pola Aktivitas Pemakai

#### **Pengunjung**

Datang --- masuk toko--- menitipkan barang--- mencari info --- melihat buku/*stationery*---membayar---mengambil barang---keluar toko---makan-minum--  
-internet---pergi

#### **Pimpinan**

Datang ---mengurus laporan---memantau kegiatan toko---makan-minum---pergi

#### **Kabag. Keuangan**

Datang ---membuat laporan---makan-minum---pergi

#### **Kabag. Operasional**

Datang ---membuat laporan---mengawasi toko---mengurus stok---makan-minum--  
-pergi

#### **Security**

Datang---menyimpan barang di loker---menjaga keamanan---mengambil barang  
di loker ---pergi

#### **Staf Kafe/Internet**

Datang---menyimpan barang di loker---membersihkan kafe/internet *service*---  
melayani pengunjung---mengambil barang di loker---pergi

#### **Sraf Toko**

Datang---menyimpan barang di loker---membersihkan toko---mengawasi toko---  
memberi informasi---melayani pengunjung---mengambil barang di loker---pergi

### 2.2.3. Latar Belakang Perilaku Pemakai

- Pengunjung toko buku seni dan desain pada dasarnya memiliki berbagai macam latar belakang antara lain: mahasiswa desain, desainer, seniman ataupun orang awam yang bertujuan untuk melihat-lihat dan membeli buku .
- Karyawan/staf biasanya datang sebelum toko buka dan pulang sesudah toko tutup, bertanggung jawab atas kebersihan toko dan mempersiapkan seluruh kebutuhan operasional toko.

## 2.3. Data Pemandang

### 2.3.1. Data Literatur

Ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan dalam mendesain sebuah toko buku antara lain:

1. Sirkulasi yang lancar dan pencapaian *display* yang mudah sehingga pengunjung merasa nyaman.
2. Pencahayaan yang baik pada *display* maupun daerah lainnya, misal: pencahayaan pada *display* yang terbuat dari kaca seharusnya dari arah tepi depan atas *display* sehingga dapat mengurangi pantulan cahaya dari kaca yang menyilaukan.
3. Desain yang menarik pada toko buku yaitu dengan adanya aksentasi dan penekanan tertentu pada ruang.

### ( Time-Saver Standards for Building Types)

Beberapa prinsip tata letak yang perlu diperhatikan :

1. Pengunjung diusahakan agar mengunjungi atau melewati seluruh bagian toko sehingga pengunjung dapat melihat seluruh barang-barang yang dijual.
2. Bagian *display* yang paling belakang atau di pojok dibutuhkan pencahayaan khusus dengan tingkat penerangan yang lebih tinggi sehingga dapat menarik perhatian pengunjung.
3. Sebaiknya pintu masuk dan pintu keluar tidak diletakkan pada tempat yang sama.
4. Penataan ruang yang fleksibel dapat mempermudah pengantian dan perubahan desain toko secara bervariasi.

5. Barang-barang yang penting dan mahal seharusnya diletakkan di dekat kasir sehingga mempermudah pengawasannya.
6. Barang-barang yang dijual harus diklasifikasikan menurut jenisnya sehingga mempermudah pengunjung untuk mencari barang yang dibutuhkannya.

Pengunjung lebih menyukai etalase yang terbuka karena mereka dapat melihat-lihat isi buku secara keseluruhan. Sirkulasi dengan jalan 1 arah dapat diterapkan agar pengunjung lebih antusias untuk melihat koleksi-koleksi lainnya dan jika memungkinkan ruangan hendaknya dirancang tanpa penyekat sehingga mempermudah staf toko dalam mengawasinya.

**( Shops a manual of planning design, David Mun, London,1991)**

Dasar susunan layout toko buku sebaiknya sederhana agar pengunjung dapat melihat seluruh *display* terutama pada saat pengunjung berpindah tempat dari 1 *display* ke *display* yang lainnya.

Dalam mendesain toko perlu diperhatikan kebutuhan penggunanya yaitu pengunjung dan pemilik toko dimana kebutuhan keduanya berbeda sehingga harus tersedia ruang yang memungkinkan keduanya untuk dapat beraktivitas secara bersamaan.

**( Designing to Sell, Vilma Barr dan Charles E Broudy, 1986)**

Suasana toko dan penampilan barang yang dipajang sangat mempengaruhi keputusan pengunjung untuk membeli barang.

Desain sebuah toko seharusnya menyampaikan berbagai macam pesan tentang gaya, kualitas barang yang dijual dan pelayanan di toko tersebut.

Desainer toko diharapkan memahami karakter khusus dari toko yang akan dirancang kemudian memvisualisasikan secara nyata sehingga pengunjung dapat merasakan, mengingat dan menikmatinya.

Penempatan komponen dalam toko harus berhubungan dengan ruang gerak, harga dan kualitas barang yang dijual serta keinginan pengunjung.

Hampir semua toko membutuhkan area stok barang, loker, toilet untuk staf, dan mungkin juga kantor, area pembungkusan barang, area pengiriman dan penerimaan barang.

Toko memiliki 3 elemen desain utama yaitu area *display*, area servis dan sirkulasi dimana area *display* merupakan area yang terpenting.

**( Interior Design 3rd, John F. Pile, New York, 2003)**

#### PENCAHAYAAN

Pencahayaan memegang peranan penting dalam mengkomunikasikan karakter sebuah toko. Pencahayaan dengan intensitas tinggi cocok ditampilkan pada toko yang menjual barang dengan harga murah sedangkan toko yang menjual barang-barang yang lebih berkualitas biasanya menampilkan pencahayaan dengan intensitas rendah pada area sirkulasi dan intensitas tinggi pada area *display* barang.

**( Interior Design 3rd, John F. Pile, New York, 2003)**

Lampu hendaknya diarahkan pada barang-barang yang dijual sehingga dapat menarik minat pengunjung untuk melihat bahkan membeli barang tersebut.

Lampu *Fluorescent* dan *Metal Halide* memiliki *color rendering* yang lebih baik dibandingkan dengan lampu *incandescent*, tetapi jika dalam toko hanya menggunakan lampu *fluorescent* saja akan terkesan monoton sehingga solusi terbaik adalah dengan menggabungkan antara lampu *fluorescent* dengan *incandescent*.

**( Designing to Sell, Vilma Barr dan Charles E Broundy, 1986)**

#### WARNA

Warna merupakan salah satu hal yang berpengaruh pada toko, warna yang kuat berkesan kelas bawah sedangkan warna yang netral berkesan kelas atas. Pada dasarnya toko buku tidak memiliki warna yang spesifik sehingga dapat menggunakan semua warna tetapi lebih baik menggunakan warna yang sederhana sehingga tidak menyaingi sampul buku.

**( Designing to Sell, Vilma Barr dan Charles E Broundy, 1986)**

## LANTAI

Lantai pada toko sebaiknya dilengkapi dengan material anti licin, saat ini banyak supplier yang menawarkan material anti licin seperti: produk pengesat (keset), keramik, keset karet dan lain-lain. Finishingnya sebaiknya menggunakan material anti dan tahan api.

**( Designing to Sell, Vilma Barr dan Charles E Broundy, 1986)**

Material lantai yang paling sering digunakan pada toko adalah karpet karena karpet relatif tidak mahal, tersedia dalam ukuran yang besar dengan warna dan tekstur yang bermacam-macam, nyaman untuk berjalan, memiliki tingkat absorpsi bunyi yang tinggi. Biasanya karpet yang digunakan terbuat dari bahan nylon. Alternatif bahan lantai selain karpet adalah kayu yang memberi kesan hangat dan natural.

**( The Retail Store, William R Green, 1991)**

## DINDING.

Pelapis dinding yang sering digunakan pada toko adalah wallpaper, kain dan vinyl karena material ini sangat fleksibel dan mudah digunakan.

**( The Retail Store, William R Green, 1991)**

## PLAFON

Plafon pada toko juga digunakan sebagai tempat instalasi listrik, pipa, peralatan HVAC, pengontrolan akustik, memantulkan cahaya, RAG. Plafon sebaiknya menggunakan material tahan api.

Plafon pada toko desainnya relatif netral, memiliki model yang sederhana , ada pengulangan bentuk dan hanya menggunakan 1 warna karena bila plafon terlalu mencolok maka mata pengunjung akan tertuju ke plafon bukan pada barang yang dijual.

**( The Retail Store, William R Green, 1991)**

## PERABOT

Majalah dan buku diletakkan pada rak dan dipamerkan secara vertikal dengan kemiringan 15-20°. *Stationery* diletakkan pada rak dengan ukuran standar seperti pada supermarket.

**( Shops a manual of planning design, David Mun, London,1991)**

## KEAMANAN

Sistem keamanan dalam sebuah toko sangatlah penting karena merupakan upaya pemilik untuk menghindari pencurian. Perlengkapan sistem keamanan dapat berupa: cctv, cermin, alarm di pintu masuk dan keluar maupun pengawasan yang dilakukan oleh penjaga toko sendiri.

**( Designing to Sell, Vilma Barr dan Charles E Broudy, 1986)**

### 2.3.2. Data Lapangan ( survei)

#### 2.3.2.1. Toko Buku Aksara (Jakarta)

Toko buku Aksara menempati sebuah bangunan sendiri di kawasan Jl. Kemang Raya, Jakarta. Produk yang dijual antara lain: buku lokal, buku impor, buku anak, CD/ kaset, *gift* dimana Aksara mengutamakan keunikan *selection*, pelayanan dan atmosfer dengan jam operasional pk.9.00-21.00. Toko buku Aksara juga dilengkapi dengan sebuah Kafe yang dikhususkan bagi pengunjung. Ruangan yang terdapat pada toko buku Aksara antara lain: ruang kerja direksi, ruang *inventory*, ruang rapat, toilet, area kerja terbuka, gudang bersih.

#### Lantai

Lantai pada toko buku Aksara menggunakan bahan plasteran semen warna abu-abu yang difinishing clear dan parket. Lantai dengan bahan yang sederhana dan warna yang netral menyebabkan buku yang didisplay terlihat lebih menonjol.

#### Dinding

Pada ruangan tidak terdapat banyak penyekat sehingga terkesan luas dan mudah pengawasannya. Sebagian besar dinding berwarna putih tetapi pada area tertentu ada yang berwarna abu-abu muda.

### Plafon

Plafon terbuat dari gipsum, balok kayu dan lambersering ( penutup plafon dari bahan kayu). Pemilihan warna plafon tetap menggunakan warna netral yaitu putih dan abu-abu.

### Sistem interior

Terdapat 2 jenis pencahayaan pada toko buku Aksara yaitu:

1. Pencahayaan alami yaitu plafon yang ditutup dengan fiber sehingga cahaya matahari dapat langsung masuk, hal ini merupakan upaya penghematan listrik.
2. Pencahayaan buatan yaitu berupa lampu sorot, *downlight*, lampu tl yang diberi penutup (*diffuse*), lampu gantung dan lampu pada lemari *display*.

Penghawaan yang digunakan adalah penghawaan buatan karena bangunan tertutup sehingga tidak memungkinkan udara dari luar masuk sehingga digunakan AC yang juga berfungsi untuk menjaga kelembaban.

### Perabot

*Display* buku pada toko buku aksara terbagi menjadi berbagai macam jenis antara lain:

- *Wall display* ( *display* yang menempel pada dinding) dengan bentuk yang bervariasi
- *Standing display* ( *display* yang berdiri sendiri)
- Rak majalah
- Meja *display*

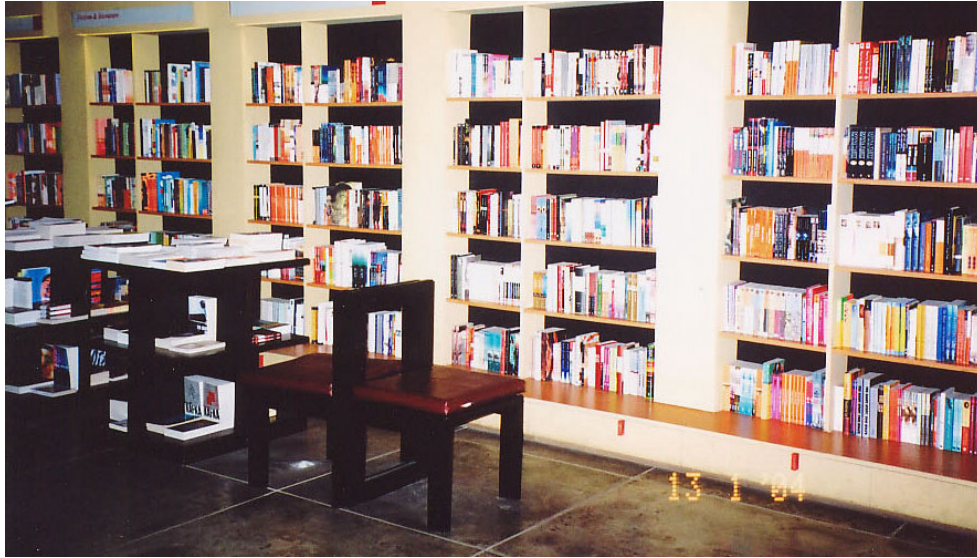
### Warna

Secara keseluruhan toko buku Aksara menggunakan warna-warna netral seperti coklat, krem, abu-abu, hitam dan merah sebagai aksen. Pemilihan warna yang sederhana bertujuan agar buku yang dipajang dapat terlihat menonjol dibandingkan dengan ruangan.

### Kesimpulan

Secara keseluruhan desain toko buku ini menarik dan sirkulasinya terarah sehingga pengunjung tidak perlu berdesak-desakan. *Space* yang disediakan untuk ruang gerak cukup besar sehingga pengunjung dapat merasa nyaman dalam

beraktivitas. Toko buku Aksara menggunakan warna netral dan banyak menggunakan bahan kayu seperti pada lantai, plafon dan perabot sehingga memberi kesan yang hangat dan *welcoming*.



Gambar 2.3. Area *Display*



Gambar 2.4. Area *Display*



Gambar 2.5. Area Kasir



Gambar 2.6. Area Buku Anak

### 2.3.2.2. Toko Buku Trimedia ( Supermal Pakuwon, Surabaya)

Toko buku Trimedia menempati sebuah stan di Supermal Pakuwon dengan luasan 1060m<sup>2</sup>. Produk yang dijual antara lain: 40% buku lokal, 60% buku impor, *stationery*, *gift* dengan jam operasional pk. 9.00-21.30. Fasilitas yang dimiliki oleh Trimedia antara lain: info buku yang dapat diakses dari komputer yang disediakan, pemesanan buku/ alat kantor. Kegiatan temporer yang dilakukan pada Trimedia yaitu *talk show* dan *launching* buku. Ruangan yang terdapat pada Trimedia yaitu ruang manajer, ruang *back office*, gudang sementara.

#### Lantai

Lantai pada toko buku Trimedia menggunakan keramik ukuran 30x30 cm dengan warna putih gading, hijau dan merah muda sebagai aksen. Keramik warna hijau berpola mengikuti arah sirkulasi pada ruangan.

#### Dinding

Dinding berwarna putih dan hampir seluruhnya tertutup oleh *display* buku. Pada dinding terdapat elemen dekoratif berupa seng gelombang. Pada area *display* tidak terdapat penyekat sehingga ruangan berkesan luas dan mudah pengawasannya.

#### Plafon

Plafon pada Trimedia berupa plafon gantung dan pada bagian tertentu ada yang diekspos sehingga rangkanya terlihat. Plafon berwarna merah, putih dan biru.

#### Sistem interior

Pencahayaan yang digunakan adalah pencahayaan buatan yaitu lampu gantung, lampu sorot, *downlight* dan lampu tl yang diberi penutup (*diffuse*) sehingga menghasilkan cahaya yang merata. Penghawaan menggunakan AC dan RAG sehingga sirkulasi udara lancar. Sistem akustik berupa *background noise* yang menggunakan *central speaker* dimana perlengkapannya terdapat di kasir dan pada setiap ruangan terdapat volume kontrol.

#### Perabot

Perabot untuk *display* terdiri dari beberapa jenis antara lain: *wall display*, meja, *display* yang berdiri sendiri, rak. Warna perabot dibagi menjadi 2 yaitu warna hitam untuk *display* buku dan coklat untuk *display stationery*.

### Warna

Warna yang digunakan adalah warna netral yaitu dominan coklat dan hitam serta warna aksen merah dan biru.

### Kesimpulan

Sirkulasi pada toko buku Trimedia yaitu menyebar dimana pengunjung dapat bergerak bebas dalam mencari barang sesuai kebutuhannya. Warna netral menjadikan suasana lebih hangat dan *welcoming* selain itu warna netral dipilih dengan tujuan agar tampilan buku dapat terlihat lebih menonjol dibandingkan dengan ruangan.



Gambar 2.7. Area *display* buku



Gambar 2.8. Area *display stationery*



Gambar 2.9. Area kasir